

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Asahan merupakan Kabupaten non IHK (Indeks Harga Konsumen) dengan nilai inflasi mengacu kepada Kabupaten Labuhan Batu sebagai Kabupaten IHK. Perkembangan inflasi daerah untuk triwulan I tahun 2026 yang dikutip dari berita resmi BPS Kabupaten Labuhan Batu adalah sebagai berikut :

- Pada bulan Januari 2026 terjadi inflasi Year on Year (YoY) sebesar 3,73%, dan mengalami deflasi Month to Month (M-to-M) sebesar 0,83% dan tingkat inflasi Year-to-Date (Y-to-D) sebesar 0,83%.
- Pada bulan Februari 2026 terjadi inflasi Year on Year (YoY) sebesar 5,08 %, dan mengalami inflasi Month to Month (M-to-M) sebesar 0,79% dan inflasi Year-to-Date (Y-to-D) sebesar 0,04%.
- Pada bulan Maret 2026 terjadi inflasi Year on Year (YoY) sebesar 3,87%, dengan tingkat deflasi Month to Month (M-to-M) sebesar 0,57% dan tingkat deflasi Year-to-Date (Y-to-D) sebesar 0,61%.

#### **Perkembangan Inflasi Triwulan I Tahun 2026**

| <b>No.</b> | <b>Bulan</b> | <b>Nilai Inflasi YoY</b> | <b>IHK</b> |
|------------|--------------|--------------------------|------------|
| 1          | Januari      | 3,73 %                   | 114,71     |
| 2          | Februari     | 5,08 %                   | 115,62     |
| 3          | Maret        | 3,87 %                   | 114,96     |

#### **Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kab. Asahan Triwulan I Tahun 2026**

| <b>No.</b> | <b>Periode</b> | <b>Januari</b> | <b>Februari</b> | <b>Maret</b> |
|------------|----------------|----------------|-----------------|--------------|
| 1          | Minggu I       | -3,58          | 2,02            | -1.92        |
| 2          | Minggu II      | -4,21          | 0,87            | -1.53        |
| 3          | Minggu III     | -4,68          | 0,91            |              |
| 4          | Minggu IV      | -5,1           | 0,29            |              |

Berdasarkan perubahan IPH, pada bulan Januari 2026 di Minggu I terjadi penurunan harga komoditas kebutuhan pokok sebesar 3,58% dibanding bulan Desember 2025. Kemudian di Minggu II terjadi penurunan harga komoditas sebesar 4,21%, pada Minggu III penurunan harga sebesar 4,58%, dan pada Minggu IV penurunan harga sebesar 5,10%. Terjadi penurunan harga di setiap minggunya, menandakan tekanan inflasi mulai melemah di akhir bulan. Komoditas yang memicu penurunan IPH yaitu bawang merah, cabai merah dan pisang.

Pada bulan Februari 2026 terjadi kenaikan harga kebutuhan pokok di Minggu I sebesar 2,02% dibanding bulan Januari 2026. Di Minggu II terjadi kenaikan harga kebutuhan pokok sebesar 0,87%, pada Minggu III kenaikan harga bahan pokok sebesar 0,91% dan pada Minggu IV terjadi kenaikan harga sebesar 0,29%. Terjadi kenaikan harga kebutuhan pokok namun masih relatif terkendali. Kenaikan IPH terutama dipicu oleh kenaikan harga komoditas beras, cabai

merah dan daging ayam ras.

Pada Minggu I Maret 2026, Kab. Asahan mengalami penurunan IPH dibanding Februari 2026, Secara umum terjadi penurunan harga komoditas pangan di Kab. Asahan sebesar 1,92% dibanding Februari 2026. Dan pada minggu ke-2 Maret 2026, Kab. Asahan mengalami penurunan IPH dibanding bulan Februari 2026, dengan nilai perubahan IPH sebesar 1,53% dibanding Februari 2026. Komoditas penyumbang andil penurunan IPH terbesar adalah cabai merah, beras dan bawang merah.

### **Harga Rata-Rata Bapokting di Pusat Pasar Kisaran**

#### **Bulan Januari s.d Maret 2026**

| <b>No.</b> | <b>Komoditi</b>       | <b>Satuan</b> | <b>Januari<br/>(Rp)</b> | <b>Februari<br/>(Rp)</b> | <b>Maret<br/>(Rp)</b> |
|------------|-----------------------|---------------|-------------------------|--------------------------|-----------------------|
|            | Beras :               |               |                         |                          |                       |
| 1          | - Beras Premium       | Kg            | 15.200                  | 15.200                   | 15.200                |
|            | - Beras Medium        | Kg            | 14.000                  | 14.000                   | 14.000                |
| 2          | Gula Pasir            | Kg            | 18.000                  | 18.000                   | 18.000                |
|            | Minyak Goreng :       |               |                         |                          |                       |
| 3          | - Kemasan Premium     | Liter         | 20.000                  | 20.000                   | 20.000                |
|            | - Minyak Goreng Curah | Kg            | 17.500                  | 17.500                   | 17.500                |
|            | Daging :              |               |                         |                          |                       |
| 4          | - Ayam Broiler        | Kg            | 31.000                  | 31.000                   | 32.000                |
|            | - Ayam Kampung        | Kg            | 50.000                  | 50.000                   | 50.000                |
|            | - Sapi                | Kg            | 130.000                 | 130.000                  | 130.000               |
|            | - Kambing (Karkas)    | Kg            | 130.000                 | 130.000                  | 130.000               |
| 5          | Telur Ayam            | Kg            | 30.000                  | 30.000                   | 30.000                |
|            | Cabe :                |               |                         |                          |                       |
| 6          | - Cabe Merah Besar    | Kg            | 26.000                  | 38.000                   | 28.000                |
|            | - Cabe Rawit          | Kg            | 60.000                  | 36.000                   | 24.000                |
|            | Bawang :              |               |                         |                          |                       |
| 7          | - Bawang Merah        | Kg            | 40.000                  | 36.000                   | 32.000                |
|            | - Bawang Putih        | Kg            | 36.000                  | 36.000                   | 32.000                |
|            | Tepung Terigu :       |               |                         |                          |                       |
| 8          | - Protein Tinggi      | Kg            | 12.000                  | 12.000                   | 12.000                |
|            | - Protein Sedang      | Kg            | 11.500                  | 11.500                   | 11.500                |
|            | - Protein Rendah      | Kg            | 11.000                  | 11.000                   | 11.000                |
| 9          | Jagung Pipil          | Kg            | 7.000                   | 7.000                    | 7.000                 |
| 10         | Kacang Kedelai Import | Kg            | 14.000                  | 14.000                   | 14.000                |
| 11         | Ikan Kembung          | Kg            | 45.000                  | 45.000                   | 45.000                |
| 12         | Ikan Asin Teri Nasi   | Kg            | 95.000                  | 95.000                   | 95.000                |
| 13         | Tempe                 | Kg            | 15.000                  | 15.000                   | 15.000                |
| 14         | Tahu                  | Kg            | 10.000                  | 10.000                   | 10.000                |
| 15         | Udang Segar           | Kg            | 65.000                  | 65.000                   | 65.000                |
| 16         | Pisang Barangan       | Kg            | 10.000                  | 10.000                   | 10.000                |
| 17         | Jeruk Manis           | Kg            | 16.000                  | 16.000                   | 16.000                |
| 18         | Kacang Tanah          | Kg            | 26.000                  | 26.000                   | 26.000                |

|    |                   |      |        |        |        |
|----|-------------------|------|--------|--------|--------|
| 19 | Kacang Hijau      | Kg   | 22.000 | 22.000 | 22.000 |
| 20 | Mie Instan        | Bks  | 2.900  | 2.900  | 2.900  |
| 21 | Susu Bubuk Balita | Gram | 45.000 | 45.000 | 45.000 |

Pada periode Triwulan (TW) I ini berdasarkan tabel Harga rata-rata bahan pokok dan penting yang terdiri dari 21 komoditas di Kabupaten Asahan mencatatkan harga yang relatif stabil dan beberapa diantaranya ada yang menunjukkan kenaikan harga seperti ayam broiler, cabai merah dan cabai rawit dan beberapa komoditas menunjukkan penurunan harga seperti bawang merah dan bawang putih.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Perkembangan inflasi pada TW I ini menunjukkan adanya penurunan IPH di bulan Januari 2026. Di bulan Februari 2026 mengalami kenaikan IPH dibanding bulan sebelumnya namun kenaikan harga relatif masih terkendali sehingga tidak memicu lonjakan inflasi di Kabupaten Asahan. Komoditas utama yang menjadi penyumbang kenaikan IPH yaitu ayam broiler, cabai merah, cabai rawet. Ketiga komoditas ini menjadi komoditas penyumbang terbesar dalam kenaikan inflasi karena merupakan konsumsi utama kebutuhan rumah tangga dan usaha produksi. Peningkatan permintaan masyarakat akan kebutuhan pokok menjadi faktor utama kenaikan harga terutama di bulan Februari 2026 menjelang HBKN Imlek, Nyepi dan Idul Fitri 2026.

Kenaikan harga ayam broiler umumnya juga dipengaruhi oleh harga pakan. Ketersediaan jagung sebagai pakan ternak menurun sehingga menyebabkan harga pakan naik mengakibatkan biaya produksi peternak meningkat.

Sementara itu, kenaikan harga cabai merah besar dan cabai terjadi karena faktor musiman, terutama kondisi cuaca yang cenderung hujan sehingga mempengaruhi produktivitas dan kualitas panen. Ditambah lagi Kabupaten Asahan bukan daerah sentra penghasil cabai. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan bahan tersebut masih bergantung dengan daerah lain sebagai daerah sentra produksi. Kurangnya pasokan mendorong terjadinya kenaikan harga di tingkat konsumen.

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam upaya menjaga kestabilan harga dan ketersediaan pasokan khususnya barang kebutuhan pokok masyarakat agar tidak terjadi kenaikan harga dan kelangkaan barang yang akan memicu kenaikan angka inflasi, Pemerintah Kabupaten Asahan melalui Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang tergabung dalam Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Asahan senantiasa berupaya keras agar harga - harga barang kebutuhan pokok masyarakat tidak mengalami kenaikan.

Upaya - upaya yang dilakukan oleh TPID Kabupaten Asahan adalah dengan melaksanakan kegiatan - kegiatan pengendalian Inflasi yang tertuang dalam 4 (empat) Pilar Utama pengendalian inflasi yaitu : Ketersedian Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran

Distribusi dan Komunikasi Efektif, yaitu :

1. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah dalam rangka menyambut Bulan Puasa, HBKN Nyepi, HBKN Imlek dan HBKN Idul Fitri 2026 di 6 titik lokasi.
    1. Tanggal 16 Februari 2026 di Halaman Dinas Ketahanan Pangan Kab. Asahan
    2. Tanggal 26 Februari 2026 di Halaman Masjid Siti Zubaidah
    3. Tanggal 5 Maret 2026 di Halaman Kantor Kementerian Agama Kab. Asahan
    4. Tanggal 11 Maret 2026 di Desa Sidomulyo
    5. Tanggal 13 Maret 2026 di Kecamatan Kisaran Timur
    6. Tanggal 16 Maret 2026 di Masjid Agung H. Achmad Bakrie Kisaran
  2. Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang berdampak dalam 1 Kabupaten/Kota menjelang Bulan Puasa, HBKN Nyepi, HBKN Imlek dan HBKN Idul Fitri 2026 di 5 titik lokasi.
    1. Tanggal 2 Maret 2026 di Kelurahan Siumbut Umbut Kecamatan Kota Kisaran Timur
    2. Tanggal 3 Maret 2026 di Desa Sei Silau Timur Kecamatan Buntu Pane
    3. Tanggal 4 Maret 2026 di Kelurahan Sendang Sari Kecamatan Kota Kisaran Barat
    4. Tanggal 9 Maret 2026 di Desa Simpang Empat Kecamatan Simpang Empat
    5. Tanggal 10 Maret 2026 di Desa Marjanji Aceh Kecamatan Aek Songsongan
  3. Mengikuti High Level Meeting TPID Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 6 Februari 2026 di Aula Raja Inal siregar, Kantor Gubernur Provinsi Sumatera Utara.
  4. Penanaman Jagung dalam program ketahanan pangan Kabupaten Asahan pada tanggal 13 Februari 2026 di Kecamatan Air Joman.
  5. Penyaluran paket sembako kepada 500 warga Desa Sei Dua Hulu Kecamatan Simpang Empat pada tanggal 19 Februari 2026.
  6. Mengikuti Capacity Building TPID wilayah kerja Kantor Perwakilan Bank Indonesia Pematang Siantar pada tanggal 26-27 Februari 2026 di Hotel Niagara Parapat.
  7. Pelaksanaan sidak pasar dan distributor di 6 titik lokasi yaitu Pasar Simpang Empat, Kilang Padi PT. Jampalan Baru, Kilang Padi AA, Gudang Bulog Kisaran, Kilang Padi Sehati dan Kilang Padi KPK pada tanggal 16 & 17 Maret 2026.
  8. Melaksanakan kegiatan Monitoring Harga Bahan Pokok dan Penting setiap hari kerja di 3 pasar induk Kisaran pada Triwulan I tahun 2026 melalui Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Asahan.
  9. Mengikuti Zoom Meeting Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah yang dilaksanakan setiap minggunya.
  10. Melakukan Penyiaran Harga Bahan Pokok kepada Masyarakat yang disiarkan setiap hari di Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) Kab. Asahan.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
1. Monitoring harga bahan kebutuhan pokok dan penting yang dilaksanakan setiap hari sangat efektif dalam membantu pemerintah daerah untuk mengantisipasi lonjakan harga yang terjadi Kabupaten Asahan.
  2. Kegiatan Gerakan Pangan Murah dan Operasi Pasar yang dilaksanakan sangat membantu masyarakat untuk memperoleh bahan-bahan kebutuhan pokok dan penting dengan harga murah terutama menjelang HBKN Imlek, Nyepi dan Idul Fitri 2026.
  3. Pelaksanaan sidak pasar merupakan salah satu langkah untuk memantau kondisi riil ketersediaan dan harga bahan pokok dilapangan. Diperlukan tindak lanjut atas temuan dilapangan seperti penertiban harga yang tidak wajar dan pemantauan berkelanjutan untuk melihat keefektifan kebijakan yang diterapkan.

Penanaman jagung merupakan salah satu upaya strategis dalam mendukung program

4.

ketahanan pangan nasional. Selain sebagai bahan pangan, tetapi juga sebagai bahan baku utama pakan ternak dan industri. Melalui penanaman jagung, pemerintah mendorong pemanfaatan lahan serta optimalisasi lahan pertanian yang ada. Untuk keberhasilan program dibutuhkan evaluasi berkelanjutan meliputi distribusi bantuan, hasil panen serta kendala yang dihadapi petani dilapangan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan yang dilaksanakan dan dikembangkan oleh Pemerintah Kabupaten Asahan untuk mendukung pengendalian inflasi daerah khususnya yang terkait keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif yaitu :

1. Kerja sama Antar Daerah (KAD)

Kerja sama antar daerah merupakan salah satu upaya penting dalam rangka menjaga ketersediaan pasokan pangan di Kabupaten Asahan.

2. Monitoring Harga Bahan Pokok dan Penting

Monitoring dan Evaluasi harga bahan pokok dan dan penting perlu senantiasa dilaksanakan secara selaras dengan Peta Jalan Pengendalian Inflasi tahun 2025-2027. Hal ini dilakukan terutama menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional.

3. Operasi Pasar maupun Pasar Murah

Operasi Pasar maupun Pasar Murah sangat efektif dilakukan untuk mengantisipasi kenaikan harga komoditas tertentu di pasar. Namun perlu peningkatan intensitas pelaksanaannya. yang biasanya dilaksanakan hanya menjelang hari besar keagamaan, perlu dilaksanakan per bulan atau per triwulan.

4. Memastikan Kecukupan Kebutuhan Pangan Strategis

Kecukupan stok dan pasokan komoditas pangan strategis di Kabupaten Asahan perlu dipastikan tetap dalam kondisi aman. Kuota LPG 3 Kilogram juga perlu dipastikan cukup dengan menghitung alokasi serta realisasi setiap bulannya.

5. Memperkuat Sinergitas dan Komunikasi Efektif Anggota TPID

Meningkatkan awareness dari seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah bersama Forkopimda dan seluruh OPD dalam menjalankan program kerja yang berkaitan dengan pengendalian harga, ketersediaan pasokan dan pengendalian inflasi.

6. Gerakan Menanam Dengan Memanfaatkan Pekarangan

Gerakan menanam memiliki peran penting dalam mendukung kemandirian dan ketahanan pangan masyarakat. Dengan memanfaatkan pekarangan rumah sebagai lahan tanam, masyarakat dapat mengurangi ketergantungan terhadap pasokan pasar serta menstabilkan harga ketika terjadi kelangkaan.